

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan kegiatan badan usaha atau organisasi yang didirikan oleh satu orang atau lebih yang kegiatan usahanya melakukan produksi dan didistribusi untuk memenuhi kegiatan ekonomi, kegiatan ini biasanya dilakukan untuk menghasilkan laba. Perusahaan di Indonesia digolongkan dalam beberapa golongan. Yang pertama perusahaan jasa, perusahaan yang kegiatannya tidak berwujud (jasa) tetapi memerlukan produk yang diperlukan untuk kegiatan usahanya. Kedua perusahaan dagang yang kegiatannya membeli barang dan menjual barangnya kembali tanpa ada perubahan dari barang tersebut. Yang terakhir perusahaan manufaktur (pabrik atau industri) yang kegiatannya mengelola barang yang masih mentah dan diproduksi menjadi barang yang layak pakai.

Dalam sebuah perusahaan aset sangatlah penting, adanya aset dalam sebuah perusahaan bisa mengembangkan dan perusahaan dapat beroperasi dengan lancar. Agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar maka aset harus dikelola dan dijaga dengan baik agar mencapai tujuan yang perusahaan inginkan. Aset perusahaan bukan hanya dalam bentuk uang tunai, peralatan, bangunan, tanah, dan perlengkapan. Tetapi berupa sumber daya manusia misalnya karyawan dan pelanggan. Dua aset tersebut yang bisa membuat perusahaan yang beroperasi dengan lancar. Aset yang berupa sumber daya ini yang termasuk ke dalam aset tetap, aset lancar, dan aset tidak lancar. Contoh aset dalam perusahaan berupa kas, piutang

usaha, persediaan wesel tagih, aset tak berwujud yang ditunjukkan untuk di jual, beban dibayar dimuka, dan aset derevatif.

Aset dalam sebuah perusahaan sangatlah penting , maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara kas dan setara kas dan piutang pihak ketiga terhadap jumlah aset lancar. Perusahaan yang di analisis oleh peneliti merupakan perusahaan yang mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan primer untuk semua kalangan baik kalangan atas, menengah dan sebagainya. Yang sudah banyak mengeluarkan inovatif bermutu tinggi dan memenuhi bahkan melebihi harapan konsumen.

Perusahaan dagang yang melakukan kegiatan usaha khususnya mengembangkan bisnisnya yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuan segmen usaha yaitu Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Bantu Pertambangan Konstruksi dan Energi, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi serta Properti. Yang saat ini termasuk perusahaan terbesar di Indonesia adalah PT Astra International Tbk. Pada tahun 2017 PT Astra International Tbk merupakan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang di miliki mencapai Rp 121,293 Miliaran Rupiah pada bulan desember 2017<sup>1</sup>. Setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan.

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada

---

<sup>1</sup> Editor "Laporan keuangan publikasi PT Astra International Tbk" dalam <https://www.astra.co.id/About-Astra>, di akses tanggal 02 Januari 2019

tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticker ASII. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp336,0 triliun.

Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Pada akhir tahun 2018, kegiatan operasional bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 226 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 226.140 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik.

Dari informasi yang diperoleh, penulis tertarik untuk menganalisis kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga terhadap jumlah aset lancar di PT Astra International Tbk. Dan berikut adalah data kas dan setara kas dan piutang usaha

pihak ketiga terhadap jumlah aset lancar laporan keuangan PT Astra International Tbk pada Periode 2013-2017

**Tabel 1.1**  
**Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Ketiga dan Jumlah Aset Lancar**  
**PT Astra International Tbk Periode 2013-2017**  
**(Dalam Miliaran Rupiah)**

Tahun	Kas dan Setara Kas		Piutang Usaha pihak ketiga		Jumlah Aset Lancar		Ket	
2013	I	11,766	↑	16,789	↑	77,925	↑	
	II	14,512	↑	17,565	↑	83,352	↑	
	III	17,375	↑	18,838	↑	88,343	↑	
	IV	18,557	↑	18,967	↑	88,357	↑	
2014	I	18,579	↑	19,207	↑	92,534	↑	
	II	17,160	↓	21,753	↑	96,020	↑	
	III	19,821	↑	22,101	↑	100,012	↑	
	IV	20,902	↑	20,423	↓	97,241	↓	
2015	I	24,076	↑	18,477	↓	103,360	↑	
	II	20,007	↓	18,567	↑	98,223	↓	
	III	24,778	↑	20,078	↑	106,252	↑	
	IV	27,102	↑	16,853	↓	105,161	↓	
2016	I	27,173	↑	16,986	↑	105,973	↑	
	II	29,203	↑	17,732	↑	106,987	↑	
	III	27,216	↓	17,990	↑	106,134	↓	
	IV	29,357	↑	17,409	↓	110,403	↑	
2017	I	30,683	↑	19,500	↑	119,897	↑	
	II	31,725	↑	20,472	↑	117,688	↓	
	III	29,068	↓	23,005	↑	119,447	↑	
	IV	31,574	↑	23,785	↑	121,293	↑	

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan PT Astra International Tbk periode 2013-2017<sup>2</sup>

Keterangan

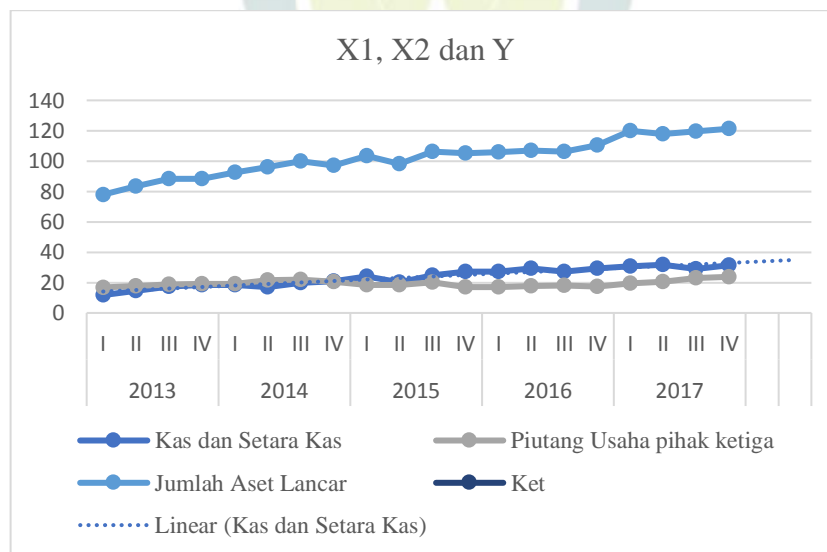
Warna Merah : Periode yang memiliki masalah.

Warna Hitam : Periode yang tidak memiliki masalah.

<sup>2</sup> Editor "Laporan keuangan publikasi PT Astra International Tbk" dalam <https://www.astra.co.id/About-Astra>, di akses tanggal 02 Januari 2019

Kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga dari tabel 1.1 menunjukkan naik turun setiap periodenya, begitu pula dengan jumlah aset lancar yang mengalami fluktuasi-fluktuasi dan terjadi pada tahun 2017 triwulan ke 3 , dimana kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga yang perusahaan miliki mengalami kenaikan sedangkan jumlah aset lancar mengalami penurunan.

Dari data di atas menunjukkan fluktuasi kas dan setara kan dan piutang usaha pihak ketiga terhadap jumlah aset lancar di PT Astra International Tbk. Penulis menggambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut,



Grafik 1.1

### **Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Aset Lancar pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2017**

Data di atas menunjukkan kas dan setara kas dan piutang pihak ketiga adalah bagian dari aset lancar dan sangat berpengaruh untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan ini menunjukkan bahwa aset menjadi salah satu sumber dana yang sangat penting untuk kegiatan operasional perusahaan.

Merujuk dari teori Kas dan setara kas yang dimaksud adalah uang yang mudah dalam pencairannya seperti cek tunai, simpanan giro, ATM dan lain-lain, jumlah aset lancar yang perusahaan miliki diperoleh dari kelancara perputaran kas dan setara kas maka kas dan setara kas akan mempengaruhi jumlah aset lancar. Piutang usaha pihak ketiga atau penjualan kredit apabila yang diterima oleh konsumen telah dipenuhi dengan diterimanya pengirim barang dari pihak perusahaan kepada konsumen, maka dalam jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai piutang terhadap pembeli tersebut. Piutang inilah yang diharapkan dapat dicairkan tepat pada waktunya sehingga dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga bisa berpengaruh terhadap jumlah aset lancar<sup>3</sup>. Yang dimaksud dalam teori jika kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan maka jumlah aset lancar akan naikan, begitupun sebaliknya jika kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga turun maka jumlah aset lancar akan turun. Akan tetapi teori tersebut terdapat data yang menunjukkan masalah dan tidak sesuai dengan teori dan fakta.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga terhadap jumlah aset lancar di PT Astra International Tbk. Masalah-masalah yang diwujudkan dalam sebuah penelitian dengan judul: ***Kas Dan Setara Kas Dan Piutang Usaha Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Aset Lancar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Studi PT Astra International Tbk Pada Periode 2013-2017***

---

<sup>3</sup> Ikhsan, et.al. "Analisa Laporan Keuangan", hlm. 130

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini merupakan data di atas yang dapat diketahui bahwa tinggi serta rendahnya nilai kas dan setara kas dan piutang pihak ketiga serta terjadinya peningkatan dan penurunan nilai akan berpengaruh terhadap jumlah aset lancar. Namun berbeda dengan yang terjadi di PT Astra International Tbk, adanya ketidaksesuaian antara yang seharusnya terjadi dan tidak terjadi di lapangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kas dan Setara Kas secara parsial terhadap Jumlah Aset Lancar Pada PT Astra International Tbk?
2. Bagaimana pengaruh Piutang Usaha Pihak Ketiga secara parsial terhadap Jumlah Aset Lancar Pada PT Astra International Tbk?
3. Bagaimana pengaruh Kas dan Setara Kas Dan Piutang Pihak Ketiga secara simultan terhadap Jumlah Aset Lancar Pada PT Astra International Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Identifikasi dan Rumusan masalah di atas, maka untuk menjawab masalah tersebut dapat diketahui tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kas dan Setara Kas secara parsial terhadap Jumlah Aset Lancar Pada PT Astra International Tbk
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Piutang Usaha Pihak Ketiga terhadap Jumlah Aset Lancar Pada PT Astra International Tbk;

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kas dan Setara Kas Dan Piutang Usah Pihak Ketiga terhadap Jumlah Aset Lancar Pada PT Astra International Tbk;

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik bagi penulis sendiri, maupun bagi perusahaan yang di teliti, dan bagi yang ingin membaca dan membutuhkannya.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kas dan setara kas dan piutang usaha terhadap jumlah aset lancar di PT Astra International Tbk, semoga dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru di dunia bisnis.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi dunia bisnis umumnya di Indonesia khususnya pihak PT Astra International Tbk dalam usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan terutama dalam kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga yang akan berpengaruh terhadap perolehan jumlah aset lancar di PT Astra International Tbk.